
Pengaruh Model Hybrid Learning Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas XI Pada Mata Pelajaran Fiqih Di MA Mambaul Ulum Megaluh Jombang

Muhammad Kris Yuan Hidayatulloh^{1*}, Evita Faridhotun Nisa², Ino Angga Putra³

^{1,2} Pendidikan Agama Islam, Universitas KH.A Wahab Hasbullah

³Pendidikan Fisika, Universitas KH.A Wahab Hasbullah

*Email: krisyuan@unwaha.ac.id

ABSTRACT

In this modern era, education is very important for human development and progress. Education cannot be separated from the so-called learning process. One of the achievements of educational goals can be seen from the learning outcomes of a student after going through the learning process he does. Hybrid learning is a combination of the learning process in the classroom with online learning or outside the classroom, to take advantage of existing technological tools in the current era. During the COVID-19 pandemic emergency that occurred throughout the world in 2019-2021, problems occurred, especially in education and finally learning activities were transferred online. The purpose of this study was to determine the effect of the hybrid learning model on the learning outcomes of class XI students in fiqh subjects at MA Mambaul Ulum Megaluh Jombang. Data collection techniques using tests in the form of multiple choice questions pre-test and post-test, validation sheets. Researchers used the Pre-Experimental Desain and Paired Sample Test methods to determine the effect on student learning outcomes. The results of the research that have been carried out state that the average of all aspects is 88.796%, which means it is very feasible to use research at MA Mambaul Ulum Megaluh Jombang. Student learning outcomes using the pre-test and post-test, the students' average score was 52.8% for the pre-test score and for the post-test score the students' average score was 69.5%. The significant value is <0.05 in the Paired Sample Test table. This means that there is a significant effect on student learning outcomes in fiqh class XI subjects at MA Mambaul Ulum Megaluh Jombang, on the treatment given during the pre-test and post-test.

Keywords: Hybrid Learning Model, Student Learning Outcome, Fiqih Mawaris.

ABSTRAK

Pada zaman modern ini, pendidikan sangat penting untuk perkembangan dan kemajuan manusia. Pendidikan tidak akan lepas dengan yang namanya proses pembelajaran. Salah satu tercapainya tujuan pendidikan dapat dilihat dari hasil belajar seorang peserta didik setelah melewati proses pembelajaran yang dilakukannya. Hybrid Learning merupakan sebuah kombinasi proses pembelajaran yang ada di kelas dengan pembelajaran daring atau di luar kelas, sebagai memanfaatkan alat teknologi yang ada di era sekarang. Pada masa darurat pandemi covid-19 yang terjadi di seluruh dunia pada tahun 2019-2021, maka terjadi permasalahan terutama pada pendidikan dan akhirnya kegiatan pembelajaran dialihkan dengan daring. Tujuan penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh model hybrid learning terhadap hasil belajar siswa kelas XI pada mata pelajaran fiqih di MA Mambaul Ulum Megaluh Jombang. Teknik pengumpulan data dengan menggunakan tes yang berupa soal pilihan ganda pre-test dan post-test, lembar validasi. Peneliti menggunakan metode Pre Eksperimental Desain, dan Paired Sample Test untuk mengetahui pengaruh terhadap hasil belajar siswa. Hasil penelitian yang telah dilakukan menyatakan bahwasanya rata-rata dari semua aspek adalah 88,796% berarti sangat layak digunakan penelitian di MA Mambaul Ulum Megaluh Jombang. Hasil belajar siswa yang menggunakan pre-test dan post-test, rata-rata siswa mendapatkan 52,8% untuk nilai pre-test dan untuk nilai post-test rata-rata para siswa mendapatkan 69,5%. Untuk nilai signifikansi yaitu <0,05 pada tabel Paired Sampel Test. Berarti menunjukkan bahwa adanya pengaruh yang signifikansi terhadap hasil belajar siswa pada

mata pelajaran fiqh kelas XI MA Mambaul Ulum Megaluh Jombang, terhadap perlakuan yang diberikan saat melakukan pre-test dan post-test.

Kata Kunci: *Model Hybrid Learning, Hasil Belajar Siswa, Fiqih Mawaris*

PENDAHULUAN

Pendidikan sangat penting bagi manusia, tanpa adanya Pendidikan kehidupan manusia akan kesulitan untuk lebih maju atau berkembang. Pendidikan di Indonesia telah mengalami perubahan, walaupun perubahannya masih bersaing dengan negara-negara berkembang dan Pendidikan di Indonesia berusaha untuk menyetarakan Pendidikan dengan negara-negara yang maju. Menurut UU No. 20 Tahun 2003 tentang Pendidikan nasional berbunyi: “*Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dalam dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian dirinya, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat bangsa dan Negara*”

Pendidikan merupakan suatu proses pendewasaan manusia muda yang telah dilakukan oleh orang dewasa, pembelajaran itu berasal dari kata belajar, dimana belajar adalah suatu proses perubahan yang terjadi pada setiap individu, seseorang akan dapat dikatakan belajar Ketika telah terjadinya perubahan kearah yang lebih baik. Bagi seorang muslim diwajibkan untuk menuntut ilmu dan mengamalkan ilmu yang telah dimilikinya untuk bertujuan beribadah kepada Allah dan akan meningkatkan mutu kehidupannya (Ayu andira dan Muh yusuf hidayah, 2019). Setiap pendidik diharapkan untuk mampu mewujudkan tujuan Pendidikan Nasional yang telah terdapat dalam UUD Tahun 1945 pada Alinea ke IV yang menyatakan “*mencerdaskan kehidupan bangsa*” indikator untuk mencapainya tujuan Pendidikan dapat dilihat dari hasil belajar yang telah diperoleh para peserta didik setelah melewati proses pembelajaran yang telah dilakukan. Hasil belajar para siswa bisa dikatakan meningkat dari tahun ke tahun dapat disimpulkan dari mutu Pendidikan Indonesia itu sendiri juga meningkat. (Ibid) pendidikan secara implisit terjalin adanya hubungan dari kedua pihak, yaitu pihak Pendidikan dan pihak peserta didik, yang didalamnya terjadi adanya hubungan antara kedudukan dan peranan setiap pihak, akan tetapi sama dengan hal nya yaitu saling mempengaruhi guna terlaksananya proses Pendidikan. Nilai-nilai dan keterampilan yang tertuju pada tujuan-tujuan yang di inginkan (Diandar dkk, 2021). Hybrid learning ini dapat disebut dengan mengkombinasikan pembelajaran yang ada dikelas dengan pembelajaran daring sebagai memanfaatkan alat teknologi yang ada di era sekarang. Hybrid learning bisa dilaksanakan secara dinamis dengan menggabungkan unsur-unsur belajar tatap muka (*face-to-face*) dengan belajar online atau belajar berbasis teknologi, dan pembelajaran sekarang ini bisa dilaksanakan dengan mengintegrasikan berbagai sumber belajar dari *media computer, mobile phone, saluran televisi, video* dan lain sebagainya. Pelaksanaan pembelajaran pada masa darurat pandemi covid-19 yang terjadi diseluruh dunia pada tahun 2019-2021, pada masa darurat kegiatan pembelajaran tatap muka harus ditiadakan untuk mengantisipasi penyebaran virus covid-19, akhirnya kegiatan pembelajaran harus dialihkan menggunakan teknologi internet dengan bentuk jarak jauh, yaitu pembelajaran online.

Berdasarkan penelitian di MA Mambaul Ulum Jombang, sistem pembelajaran berubah secara dratis dan mengikuti perkembangan yang ada di daerah jombang. Para guru di MA Mambaul Ulum Jombang saat melaksanakan pembelajaran online telah menggunakan beberapa media diantaranya: *E-learning Madrasah* yang didalamnya telah dilengkapi dengan *Quipper school, Google From, Google Classroom, Zoom Meeting, Youtube* dan *WhatsApp*. Meskipun demikian tetap ada para guru yang mempunyai kendala kepada siswa yang kurang aktif pada pembelajaran, dan para siswa yang mempunyai masalah seperti jaringan internet, biaya paketan data dan kurangnya antusias para siswa yang saat pembelajaran pada kegiatan menonton video pembelajaran. Dengan demikian peneliti bermaksud untuk melakukan pengujian pengaruh *Hybrid learning* terhadap hasil belajar siswa di kelas XI pada mata pelajaran fiqh di MA Mambaul Ulum Jombang.

METODE

Jenis penelitian yang akan digunakan adalah penelitian yang berbentuk kuantitatif, metode kuantitatif sering juga disebut dengan penelitian tradisional, metode kuantitatif ini penelitian yang berisi tentang data angka-angka dan analisis menggunakan kontrol (Sugiono, 2013). Desain penelitian yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah *The One Grup, Pretest-Posttest Desain*, yaitu desain yang terdapat

pretest, sebelum diberi pelakuan.

Dengan demikian hasil dari penelitian dapat lebih akurat untuk diketahui karena dapat dibandingkan dengan keadaan sebelum diberikan pelakuan.(sugiono,2013) Desain ini terdapat dua kelompok yang dipilih secara random, kemudian akan diberi *pretest* untuk mengetahui keadaan awal yang ada perbedaan antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol.

Dalam penelitian ini menggunakan penelitian dua variabel yaitu:

- Variabel Bebas (X) yaitu variabel yang akan mempengaruhi perubahan pada variabel terikat tersebut. Variabel bebas (x) adalah *model hybrid learning*.
- Variabel Terikat (Y) yaitu variabel yang dipengaruhi pada variabel lain tapi variabel terikat tidak dapat mempengaruhi variabel lainnya.

Populasi dalam penelitian ini yaitu peserta didik kelas XI MIPA 1 MA Mambaul ulum Jombang dengan peserta didik yang berjumlah sebanyak 62 siswa. Sampel yang diambil dalam penelitian ini menggunakan *Teknik purposive sampling* adalah Teknik pengambilan sampel yang menggunakan pertimbangan tertentu. Demikian sampel yang dipilih untuk menggunakan *Teknik purposive sampling* dalam penelitian ini adalah kelas XI MIPA 1 yang berjumlah 32 siswa dengan pertimbangan dikelas tersebut, para siswa memiliki minat belajar yang sangat tinggi dan memiliki akses teknologi yang memadai. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini antara lain: tes tulis dan dokumentasi. sedangkan alat ukur yang digunakan dalam penelitian ini adalah instrument tes.

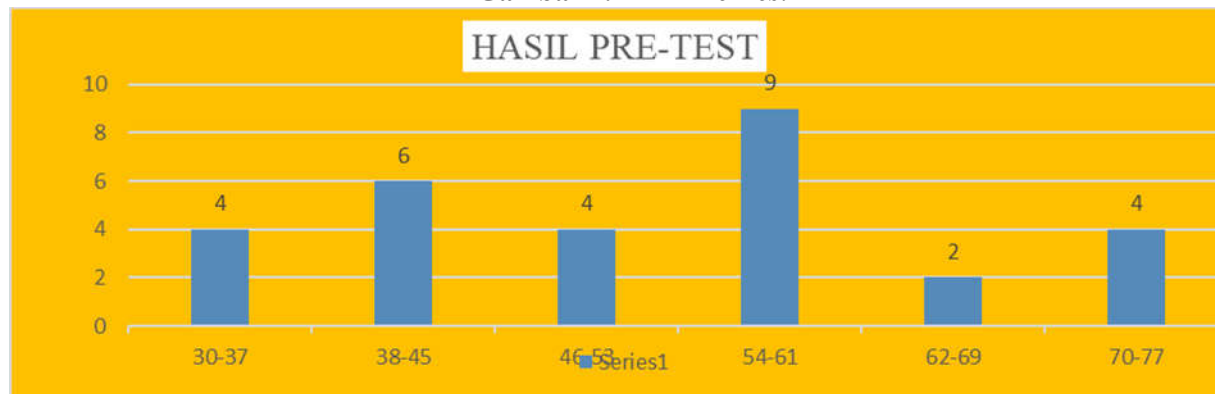
HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

- Hasil pre-test

Dari pre-test yang telah dilakukan pada siswa kelas XI Mipa 1, dalam pembelajaran fiqih mawaris. Dengan menggunakan bantuan aplikasi *E-waris* didapat hasil sebagai berikut:

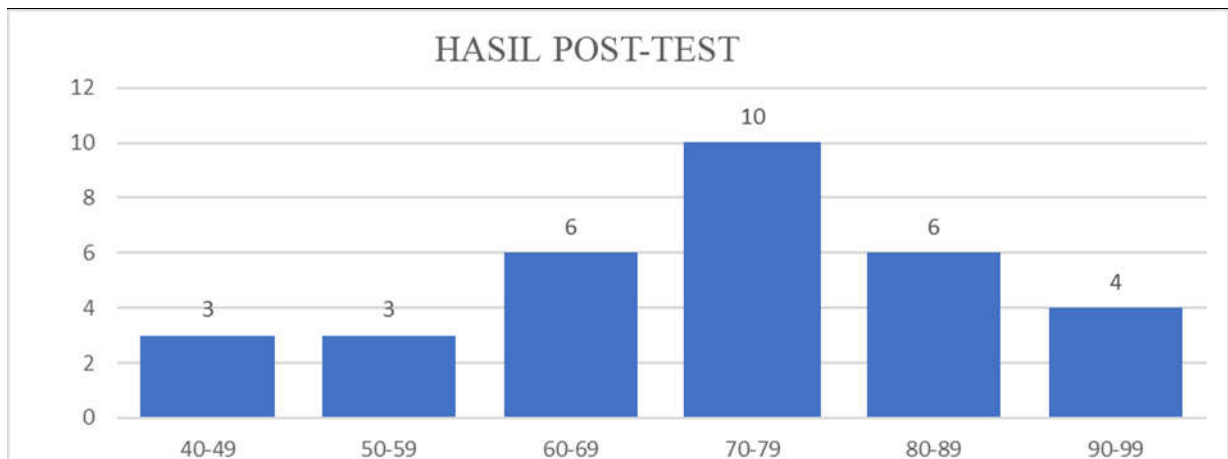
Gambar 1. Hasil *Pre-Test*



Berdasarkan gambar diatas bahwasanya rata-rata nilai yang didapatkan oleh siswa pada *pre-test* adalah nilai 54-61 dengan 9 siswa yang mendapatkannya.

- Hasil *Post-Test*

Gambar 2. Hasil *Post-Test*



Berdasarkan gambar diatas menunjukkan bahwa nilai yang didapatkan oleh siswa pada post-test mendapatkan rata-rata nilai 70-79 dengan 10 siswa yang mendapatkan nilai tersebut setelah melakukan model *hybrid learning*.

- Uji Normalitas

Tabel 1. Hasil Analisis SPSS Uji Normalitas

	Kolmogorov-Smirnov			Shapiro-Wilk		
	Statistic	Df	Sig	Statistic	df	Sig
PRETEST	0,0138	32	0,0129	0,0968	32	0,0452
POSTEST	0,0138	32	0,0127	0,0961	32	0,0290

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa nilai signifikasi dari hasil belajar siswa untuk nilai pre-test, mendapatkan hasil rata-rata sebesar 0,0129, sedangkan untuk hasil nilai post-test mendapatkan rata-rata sebesar, 0,0127. Demikian menunjukkan bahwa data dari hasil belajar siswa pada mata pelajaran fiqih berdistribusi normal.

- Uji T Sampel Berpasangan

Tabel 2. Hasil Analisis SPSS Uji T Berpasangan

Pair 1		Rata-rata	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
	PRETEST	52,8125	32	11,56591	2,04458
PROTEST	69,5313	32	14,55575	2,57312	

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa hasil belajar siswa sebelum dilakukannya model *hybrid learning* mendapatkan rata-rata nilai sebesar 52,8125. Dan untuk rata-rata pre-test sebesar 69,5313. Pada standart error mean pre-test dapat diperoleh nilai rata-rata sebesar 2,04458, untuk nilai pro-test mendapatkan 2,57312. Maka menunjukkan bahwa terjadinya kenaikan yang sangat signifikan pada hasil belajar siswa pada mata pelajaran fiqih setelah menggunakan model *hybrid learning*.

- Paired Samples Correlations

Tabel 3. Hasil Analisis SPSS Pretest dan Protest

Paired Samples Correlations

Pair 1	Pretest & Posttest	N	Correlation	Sig
		32	0,0727	0,000

Dari tabel berikut dapat diketahui bahwasanya nilai signifikan <0,05 maka antara pretest dan posttest memiliki hubungan, jika nilai signifikan >0,05 maka keduanya tidak memiliki hubungan.

- Paired Samples Test

Tabel 4. Hasil Analisis SPSS Nilai Signifikansi

Pair		Paired Differences							
		95% confidence interval of the Difference							
		Rata-rata	Std Deviation	Std Error Mean	Lower	Upper	t	df	Sig -(2-tailed)
1	PRETEST-POSTEST	-16,71875	10,04902	1,77643	-20,34181	-13,09569	-9,411	31	0,000

Tabel diatas menunjukkan bahwa tidak adanya pengaruh dari nilai signifikansi terhadap hasil belajar siswa kelas XI pada mata pelajaran fiqih sebelum pelaksanaan pembelajaran model hybrid learning dan sesudah menggunakan model hybrid learning. Sebagaimana dengan mengambil kesimpulan berdasarkan dari hasil tabel diatas, menunjukkan bahwa nilai signifikansi (2-tailed) pada tabel sebesar $0.000 < 0,05$ berarti adanya perbedaan yang sangat nyata antara hasil pengaruh pembelajaran pada mata pelajaran fiqih terhadap perlaksanaan yang telah diberikan saat pretest dan postest diterapkan pembelajaran model *hybrid learning*. Berdasarkan kesimpulan diatas menunjukkan bahwa H_a diterima dan H_o ditolak artinya ada pengaruh model hybrid learning terhadap hasil belajar siswa kelas XI pada mata pelajaran fiqih di MA Mambaul Ulum Megaluh Jombang.

Pembahasan

Pada penelitian ini menghasilkan pengaruh *hybrid learning* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran fiqih. Setelah melakukannya pengolahan data penelitian dari hasil belajar siswa pada mata pelajaran fiqih, dengan menggunakan tes yang terdiri dari 25 nomor soal dengan pilihan ganda semua pada kelas XI MIPA 1 MA Mambaul Ulum Megaluh Jombang.

Hasil penelitian yang telah dilakukan sebelumnya dapat dilihat pada tabel diatas bahwa terdapat pengaruh hasil belajar pada mata pelajaran fiqih yang signifikan terhadap peserta didik sebelum melakukan model hybrid learning *E-waris* dengan sesudah diperlakukanyamodel *hybrid learning* berbantuan *E-waris*. Hal ini dapat dilihat dari perbedaan nilai rata-rata pada siswa yang diperoleh dari hasil belajar tersebut dan dapat dilihat di analisis uji T sampel berpasangan yang telah menggunakan program SPSS 23 *For windows*. Kelas yang berjumlah 32 sampel ini siswa mendapatkan rata-rata nilai untuk pre-test sebesar 52.8125 untuk rata-rata nilai post-test siswa mendapatkan hasil sebesar 62.5313.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Siti Nur Afidah pada tahun 2020, dimana dengan bantuan media *Quipper School* memiliki pengaruh dalam peningkatan kemampuan berliterasi yang dapat diketahui dari *N-Gain Score* dengan rata-rata sebesar 72% dan indicator tertinggi pada kemampuan literasi sangat bersignifikat lebih baik, dari pada sebelum melakukan model *hybrid learning* dengan bantuan media *Quipper School*.

Kemudian penelitian ini diperkuat dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Ni'matul Khoiroh, Munoto, dan Lilik Anifah pada tahun 2017, dimana dari hasil penelitian yang telah dilakukan dapat disimpulkan rata-rata hasil belajar siswa yang menggunakan model *blended learning* ini lebih tinggi dibandingkan dengan hasil belajar siswa menggunakan model pembelajaran lapangan.

Penelitian yang peneliti lakukan sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Siti Alfi Syahrin pada tahun 2015, dapat diketahui dari hasil penelitian tersebut adalah hasil belajar dengan menggunakan model *blended learning* lebih tinggi dari pada menggunakan model konvensional. Hal ini diperkuat dengan perolehan hasil perhitungan uji *hipotesis posttest* dengan melalui uji-t pada tara signifikan 0.05 didapat hasil tabel $< \text{hitung atau } 2.036 < 2.171$, sehingga dapat disimpulkan bahwa H_a diterima. Hasil perhitungan ini membuktikan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan pembelajaran dengan menggunakan model *blended learning*.

Kemudian penelitian ini sejalan dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Alan Haryono dan Agus Suprijono pada tahun 2021, dapat diketahui bahwa hasil belajar menggunakan model *hybrid learning* pada mata pelajaran sejarah memberikan pengaruh yang positif dengan kategori SEDANG sehingga bisa dikatakan pengaruh positif penerapan *hybrid learning* terhadap capaian berpikir kritis siswa di SMAN 1 Lamongan sebesar 25%.

Dengan demikian setelah melihat dari data penelitian ini, dikatakan sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Ayu Sri Wahyuni pada tahun 2021, dapat diketahui bahwasanya penerapan hybrid learning di SMP PGRI 2 Denpasar dalam penelitian tersebut dilihat adanya peningkatan hasil belajar siswa yang ditunjukkan pada peningkatan nilai rata-rata hasil belajar untuk empat mata pelajaran yang telah dijadikan sampel sebelumnya dan setelah melakukan penerapan hybrid learning.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis dapat disimpulkan bahwa: hasil belajar peserta didik yang diajar sebelum menggunakan model hybrid learning berbantuan media E-waris dengan nilai rata-rata 52.8125 sehingga berada dalam kategori rendah. Hasil belajar peserta didik yang diajar sesudah menggunakan model hybrid learning dengan bantuan media E-waris mendapatkan nilai rata-rata 69.5313 sehingga berada dalam kategori sedang.

Setelah selesai melakukan penelitian, maka peneliti akan memberikan saran ini untuk diajukan kepada para guru dan siswa di MA Mambaul ulum Megaluh Jombang:

- Untuk guru pada mata pelajaran fiqh dapat menggunakan model hybrid learning ini sebagai sarana belajar siswa, untuk meningkatkan hasil belajar dan semangat siswa dalam mengikuti pembelajaran fiqh mawaris.
- Untuk lembaga yang diteliti, berdasarkan dari hasil penelitian pembelajaran menggunakan model hybrid learning yaitu layak untuk digunakan. Maka penelitian menyarankan untuk pembelajaran menggunakan model hybrid learning tidak hanya diletakkan di satu mata pelajaran, melainkan untuk diletakkan di beberapa mata pelajaran dan untuk semua mata pelajaran yang ada di lembaga tersebut..

DAFTAR RUJUKAN

- Abdurrahman Harun, Nur Asyiah, Cahniyo Wijaya Kuswanto, Ahmad Iqbal HS, Nova Diandar. "Model Pembelajaran Hybrid Learning Terhadap Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam." *pendidikan islam* 12, no. 20869118, 2528–2476 (2021): 11.
- Afidah, Siti Nur. "Pengaruh Penggunaan Model Pembelajaran Hybrid Learning Berbantuan Media Quipper School, Terhadap Kemampuan Literasi Siswa Kelas XI MA Miftahussalam Kambeng Tahun Ajaran 2019/2020." Institut Agama Islam Negeri Ponorogo, 2020.
- Ahmadillah, Ayu Nilna Amelia. "Pengaruh Pembelajaran Model Hybrid Learning Terhadap Peningkatan Pemahaman Siswa Mata Pelajaran PAI Di Masa Pandemi." Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya, 2021.
- Alan Haryono, Agus Suprijono. "Pengaruh Hybrid Learning Dalam Mata Pelajaran Sejarah Terhadap Capaian Berpikir Kritis Siswa Di SMAN 1 Lamongan." *Pendidikan sejarah* 11 (2021): 11.
- Andira, Ayu. "Pengaruh Model Pembelajaran Hybrid Learning Berbantuan Media Schoology Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Kelas XI Mia MAN Pangkep." Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar, 2019.
- Dr. Muhammad yusuf musa. *Pengantar Studi Fikih Islam*, 2014.
- Firmansyah, Rizki. "Pengaruh Blended Learning Terhadap Hasil Belajar PAI Peserta Didik Kelas X SMAN 8 Bandar Lampung." Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, 2019.
- Hasanudin, b.sc., M.sy. *Fiqh Mawaris Problematika Dan Solusi*, 2020.
- Hasibuan, Irwitadia. "Hasil Belajar Siswa Pada Materi Bentuk Aljabar Di Kelas VII SMP Negeri 1 Bandar Aceh." *Peluang* 04, no. 2302–5158 (2015): 10.
- Ino angga putra. "Orientasi Hybrid Learning Melalui Model Hybrid Learning Dengan Bantuan Multimedia Di Dalam Kegiatan Pembelajaran." *eduscope* 1, no. 1 (2015): 2460–4844.

- Lidya Angie Widyasari, Mohammad Arief Rafsanjani. "Apakah Penerapan Blended Learning Dapat Meningkatkan Motivasi Dan Hasil Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Jarak Jauh." *Ilmu Pendidikan* 03, no. 2656–8071 (2021): 854–864.
- Muh yusuf hidayah, Ayu andira. "Pengaruh Model Pembelajaran Hybrid Learning Berbantuan Media Schoology Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Kelas XI Mia Man Pangkep." *pendidikan fisika* 7, no. 2 (2019): 2355–5785.
- Ni'matul Khoiroh, Munoto, Lilik Anifah. "Pengaruh Model Pembelajaran Blended Learning Dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa." *Ilmu Pendidikan* 10 (2017): 110.
- Prasetya, Pius Abdillah & Danu. *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia*, n.d.
- Sugiyono, Prof. Dr. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*, 2013.
- Susi Tri Umaroh, Soeryanto, Warju, Supari Muslim. "Peningkatan Kualitas Proses Dan Prestasi Belajar Siswa SMK Teknik Otomotif Dengan Blended Learning Di Masa Pandemi Covid-19." *Ilmu Pendidikan* 04, no. 2656–8071 (2022): 07.
- Syahrin, Siti Alfi. "Pengaruh Model Pembelajaran Blended Learning Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran IPS Siswa Kelas 8 Di SMPN 37 Jakarta." Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah, 2015.
- T. Ramdhani, I.G.P. Suharta, I.G.P. Sudiarta. "Pengaruh Model Pembelajaran Hybrid Learning Berbantuan Schoology Untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Mtematika Siswa Kelas XI SMAN 2 Singaraja." *Pendidikan matematika* 11, no. 2599–2600 (2020): 07.
- Tarjo. *Metode Penelitian*, n.d.
- Wahyudi, Ayu Sri. "Penerapan Model Hybrid Learning Dalam PTM Terbatas Untuk Meningkatkan Motivasi Dan Hasil Belajar Siswa." *of Education Develoment* 02, no. 2722–3671 (2021): 472–481.
- Yusuf, Muri. *Metode Penelitian*, n.d.
- Zaenudin. "Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Fiqih Melalui Penerapan Strategi Bingo." *pendidikan islam* 10 (2015): 302.